

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pada tabel 4.4, rata-rata *pretest* responden bernilai 84.9728. Sedangkan *median* nya bernilai 93.2400.
2. Berdasarkan pada tabel 4.4, rata-rata *posttest* responden bernilai 85.2286. Sedangkan *median* nya bernilai 86.5800.
3. Tidak terdapat perbedaan dari nilai sebelum diterapkannya model *Problem Based Learning* dengan nilai setelah diterapkannya model PBL. Karena pada tabel 4.08 menunjukkan bahwa secara statistik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,464 yang artinya nilai signifikansi lebih dari 0,005, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun beberapa faktor yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa yang didapati peneliti ketika melakukan *treatment*, antara lain;
 - a. Kurangnya motivasi belajar saat *treatment*;
 - b. Setiap tahapan PBL mungkin dirancang dengan waktu yang kurang memadai;
 - c. Sebagian siswa terburu-buru dalam menyelesaikan *posttest* karena waktu pembelajaran hampir habis.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MI TPI Keramat dan guru, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam proses pembelajaran lainnya dengan menerapkan model aktif *learning* yang bervariasi yang salah satunya model *Problem Based learning*. Selain itu, para guru juga diharapkan menjadikan literatur dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang beragam.
2. Bagi siswa, diharapkan bersungguh-sungguh lagi dalam belajar, lebih serius dalam pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagi yang ingin mengangkat permasalahan yang terkait. Sekiranya perlu dilakukan penelitian serupa dengan tempat dan ciri-ciri yang berbeda dan pembahasan yang lebih luas lagi ataupun teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebab pada penelitian ini terdapat banyak keterbatasan.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang bermanfaat dalam pembelajaran. Selain itu, sebagai bahan evaluasi kedepannya terutama selama proses penerapan strateginya. Penting pula evaluasi yang lebih luas pada dimensi hasil belajar, terutama aspek afektif dan psikomotorik, agar dapat mengukur dampak model pembelajaran secara lebih holistik dan mendalam di masa yang akan datang.